

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting untuk menunjang kehidupan masyarakat dalam menyesuaikan perkembangan dunia. Sebagaimana penjelasan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pernyataan di atas, tampak jelas sekali bahwa pendidikan sesungguhnya merupakan sebuah upaya sadar dan terencana, artinya upaya tersebut berasal dari buah pemikiran dan pengkajian secara mendalam dengan nurani dan rasio serta melalui proses perencanaan yang matang untuk menghasilkan *output* yang benar-benar berkualitas secara akal dan akhlak. *Output* yang diharapkan dari proses pendidikan adalah lahirnya manusia yang cerdas, kreatif, aktif, inovatif dan adaptif dalam lingkungannya tanpa menghilangkan jati dirinya.

Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa dalam rangka pembangunan nasional. Dalam UU Sisdiknas Tahun 2003 dinyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab,” (UU Sisdiknas, 2003 : 10)

Untuk mewujudkan tujuan tersebut merupakan tanggung jawab semua lembaga pendidikan baik itu pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam hal ini sekolah sebagai pendidikan formal adalah tempat terjadinya proses pembelajaran yang merupakan sarana untuk mengembangkan peserta didik dalam berupaya meningkatkan kecerdasan, menumbuhkan kreativitas, ketrampilan, membina sikap percaya diri dan sikap tanggung jawab. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah diindikasikan dengan tercapainya prestasi belajar yang baik sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Belajar merupakan proses untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan. Tindakan atau aktivitas belajar itu ada karena dorongan dari dalam diri seseorang yang disebut motivasi. Faktor motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar siswa, karena motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa sehingga membutuhkan dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

Belajar juga pada hakikatnya merupakan suatu interaksi antar individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan ransangan (stimulus) terhadap individu dan individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi ini dapat terjadi pada perubahan pada diri individu berupa perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menimbulkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif dan negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan belajar faktor penting dalam proses belajar mengajar.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat mewujudkan hasil belajar yang diharapkan. Kuat atau lemahnya motivasi belajar akan menentukan giat tidaknya anak dalam belajar. Hal ini dikarenakan keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya tetapi juga ditentukan oleh motivasi belajar atau dorongan untuk belajar.

Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan keefektifan siswa dan keefektifan belajar guna mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Lingkungan belajar di sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar.

Proses belajar merupakan hal yang dialami siswa yang merupakan suatu respon terhadap segala cara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru dan pengelolaan pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan belajar. Berkenaan dengan pembelajaran SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2011/2012 untuk siswa kelas VII menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Seorang siswa harus memiliki rasa kebutuhan akan belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengarahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya. Hal ini dimaksud agar siswa dapat belajar dengan baik tanpa adanya kendala sehingga akan mencapai hasil yang optimal. Faktor motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar siswa, karena motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri mahasiswa sehingga membutuhkan dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki. Oleh karena itu, motivasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar karena tinggi rendahnya motivasi menentukan giat tidaknya seorang siswa dalam melakukan aktivitasnya, terutama belajar.

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para peserta didik. Hasil atau prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator – indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya (Azwar,2008: 163). Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor biologis (kondisi umum jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat,

bakat, dan, motivasi). Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Trimurjo dan keterangan dari guru mata pelajaran IPS Terpadu diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh para siswa belum mencapai hasil yang optimal, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP N 2 Trimurjo Lmpung Tengah tahun pelajaran 2011/2012 seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Trimurjo Tahun Pelajaran 2012/2013

| Kelas | Nilai | | Jumlah siswa | Keterangan |
|----------------|-------|-----|--------------|---|
| | <75 | ≥75 | | |
| VII.A | 22 | 18 | 40 | Kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah adalah 75 |
| VII.B | 23 | 18 | 41 | |
| VII.C | 15 | 16 | 31 | |
| Jumlah | 60 | 52 | 112 | |
| Presentase (%) | 54 | 46 | 100 | |

Sumber: Daftar nilai ulangan harian siswa mata pelajaran IPS Terpadu semester ganap pada guru IPS kelas VII SMP Negeri 2 Trimurjo.

Berdasarkan data pada tabel 1 dan kriteria tersebut maka, diketahui bahwa hasil nilai ulangan harian mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII secara umum masih tergolong rendah yaitu dari 112 siswa, hanya 52 siswa atau 46% yang mendapatkan nilai lebih dari 75. Sedangkan 60 siswa atau 54% mendapatkan nilai kurang dari 75. Penggolongan nilai tersebut berdasarkan atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang menjelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 di anggap kurang berhasil.

Kemampuan siswa dalam menguasai materi dapat dilihat dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan belajar dapat berjalan tanpa kendala karena hasil belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Motivasi dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar IPS Terpadu siswa, terlihat dari perolehan nilai siswa dibawah kriteria minimum KKM.

2. Motivasi belajar para siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu masih rendah.
3. Kurang efektifnya cara belajar yang digunakan siswa.
4. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif.
5. Siswa yang aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung masih sedikit.
6. Masih rendahnya usaha siswa untuk mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang ada atau tidaknya motivasi (X_1), lingkungan belajar di sekolah (X_2), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan yang positif pada motivasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2011/2012?
2. Apakah ada hubungan yang positif pada lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2011/2012?
3. Apakah ada hubungan yang positif pada motivasi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2011/2012?
2. Untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2011/2012?
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2011/2012?

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di sekolah mengenai masalah yang di teliti.
- b. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang teori agar meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah SMP N 2 Trimurjo.
- c. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam megembangkan penilitianya

2. Secara praktis

- a. Siswa sebagai salah satu cara untuk mengetahui presentase hubungan motivasi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS

Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2011/2012.

- b. Guru sebagai mediasi untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memiliki literatur serta mendukung kegiatan budaya membaca.
- c. Bagi pihak sekolah, Sebagai bahan referensi untuk mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik, dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2011/2012.

2. Obyek penelitian

Ruang lingkup obyek penelitian ini adalah motivasi (X_1), lingkungan belajar di sekolah (X_2), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y).

3. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

4. Waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian adalah pada tahun ajaran 2011/2012 selama 3 bulan.

5. Ilmu penelitian

Termasuk ke dalam ruang lingkup IPS Terpadu.